

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat atau manfaat dalam periode tertentu. Membedah produktivitas organisasi sama dengan memperkirakan kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat dari kesepakatan, sumber daya, dan modal. Manfaat organisasi akan mempengaruhi bagaimana pendukung keuangan mengambil pengaturan pada usaha yang mereka buat.

2.1.2. Perputaran Persediaan

Stok adalah sumber daya terbesar saat ini. Kehadiran saham sebagai komponen utama modal kerja, sumber daya dapat berputar secara konsisten dan mengalami perubahan. Dengan demikian, minat pada saham adalah jenis spekulasi yang vital bagi organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus menyadari seberapa sering stok dijual atau diganti dengan stok baru selama satu periode. Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12).

2.1.3. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh organisasi atau pendukung keuangan untuk memutuskan tingkat kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmennya. Untuk

lebih mudah memahami, pertama-tama kita akan melihat pemahaman para ahli. Seperti yang ditunjukkan oleh Dewi (2020:3) Likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneter yang dapat segera dibagikan atau yang diharapkan. Secara khusus, likuiditas mencerminkan aksesibilitas aset yang dimiliki oleh organisasi untuk memenuhi semua kewajiban yang berkembang.

2.2 Teori Variabel Y&X

2.2.1 Variabel Y (Profitabilitas)

2.2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) Organisasi Assembling Area yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang merupakan faktor yang dipengaruhi atau diubah karena variabel otonom (indent).

Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat atau manfaat dalam periode tertentu. Menyelidiki manfaat organisasi sama dengan memperkirakan kapasitas asosiasi untuk mendapatkan keuntungan dari pengaturan, aset, dan modal. Manfaat organisasi akan mempengaruhi bagaimana para pendukung keuangan mengambil strategi atas spekulasi yang mereka buat..

Produktivitas atau kemampuan untuk mendapatkan keuntungan adalah ukuran tingkat yang digunakan untuk meninjau sejauh mana suatu asosiasi dapat menghasilkan keuntungan pada tingkat yang layak (Firmansyah,2021:12). Sementara produktivitas menurut Brigham dan Houston (2006) adalah konsekuensi bersih dari perkembangan strategi dan pilihan. Produktivitas masih

tinggi dengan menghitung berbagai tolok ukur penting. Salah satu tolok ukur tersebut adalah proporsi moneter sebagai salah satu perincian dalam memeriksa keadaan moneter, hasil kerja dan tingkat.

Dapat disimpulkan profitabilitas dalam latihan fungsional organisasi merupakan komponen penting untuk menjamin ketahanan organisasi di kemudian hari. Hasil dari organisasi harus terlihat dari kapasitas organisasi untuk bersaing dengan waspada. Setiap organisasi mengantisipasi manfaat terbesar. Manfaat adalah proporsi utama kemakmuran organisasi. manfaat adalah hasil dari berbagai pengaturan dan pilihan yang dibuat oleh organisasi.

2.2.1.2. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas

Proporsi produktivitas bermanfaat bagi pemilik organisasi maupun bagi pihak di luar organisasi yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Keuntungan dan tujuan produktivitas adalah:

1. Mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Mengukur serta menilai perbandingan laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai besarnya laba bersih sesudahh pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas dana perusahaan yang digunakan.

2.2.1.3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam mengukur rasio profitabilitas ada 5 jenis analisis yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return of Asset* (ROA), *Return of Equity* (ROE), Pengadaan Per Penawaran (EPS). Namun dalam penelitian ini ahli memilih *Return of Resources* (ROA). *Return of Resources* (ROA) sendiri merupakan estimasi proporsi yang melihat perputaran sumber daya seperti yang diperkirakan oleh volume transaksi. Pengembalian Sumber Daya (ROA) dikomunikasikan sebagai tingkat (%). Semakin menonjol proporsi *Arrival of Resources* (ROA), semakin baik manfaat organisasi. Berikutnya adalah kondisi yang digunakan untuk menghitung keuntungan dengan menggunakan pengujian Return of Resources (ROA).

Rumus untuk mengetahui Profitabilitas adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 2.1 *Return of Asssets*
(ROA)

2.2.2 Variabel X

Variabel Independen (Bebas) dalam penelitian ini ialah Perputaran Persediaan (X1) dan Likuiditas (X2) Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat).

2.2.2.1. Pengertian Perputaran Persediaan

Stok adalah sumber daya terbesar saat ini. Kehadiran saham sebagai komponen utama modal kerja, sumber daya dapat berputar secara konsisten dan

mengalami perubahan. Dengan demikian, minat pada saham adalah jenis spekulasi yang vital bagi organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus menyadari seberapa sering stok dijual atau diganti dengan stok baru selama satu periode. Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12).

Apabila persediaan melakukan perputaran secara cepat dan teratur dapat meningkatkan profit perusahaan. Kemudian lagi, jika perputaran stok rendah, tingkat kesepakatan juga rendah dan menunjukkan stok yang melimpah. Stok adalah komponen yang berfungsi dalam aktivitas organisasi yang diubah dan kemudian ditawarkan kepada pembeli, kemudian stok tersebut akan bekerja sama dan memfasilitasi aktivitas organisasi yang dilakukan terus-menerus untuk mengirimkan barang dagangan dan menyebarkannya kepada pembeli.

Perputaran Persediaan menurut Yulfiah Sari & Purwohandoko (2019:7) adalah Perputaran stok adalah bagian utama dari barang dagangan yang dijual, sepanjang ini semakin tinggi perputaran stok, semakin sukses organisasi dalam mengawasi stok.

Berdasarkan penilaian beberapa pakar tentang perputaran saham di atas, maka dapat diringkas sebagai Proporsi Perputaran Saham atau dalam bahasa Inggris disebut *Stock Turnover Proportion* adalah sejenis proporsi produktivitas yang menunjukkan seberapa baik persediaan diawasi dengan melihat atas beban barang dagangan yang dijual (HPP) dengan persediaan normal selama suatu periode. . Proporsi Perputaran Saham ini memperkirakan stok normal "terbalik" atau "terjual" selama suatu periode. Secara keseluruhan, Proporsi Perputaran Saham

memperkirakan kesempatan organisasi menjual stok lengkap normal selama tahun tersebut.

2.2.2.2. Manfaat Perputaran Persediaan

Perhitungan *Stock Turn Over* untuk sebuah organisasi sangat penting. Keuntungan dari perputaran saham adalah sebagai berikut::

1. Sangat terlihat jika administrasi stok sudah dilakukan dengan baik.
2. Dapat dilihat dengan sangat baik kecepatan perputaran persediaan, dimana semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin tinggi pula biaya yang dapat dihemat sehingga keuntungan organisasi meningkat.
3. Pada dasarnya organisasi yang baik adalah jika stok barang yang dijual/dibuat berubah dengan cepat sehingga biaya kapasitas dan tingkat kerusakan produk lebih rendah yang dapat mendorong peningkatan keuntungan organisasi.

Rumus untuk mengetahui perputaran persediaan adalah :

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Pejualan}}{\text{Persediaan}}$	<p>Rumus 2.2 Perputaran Persediaan</p>
--	---

2.2.2.3. Pengertian Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh organisasi atau pendukung keuangan untuk memutuskan tingkat kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmennya. Untuk lebih mudah memahami apa itu likuiditas, pertama-tama kita akan melihat pemahaman para ahli. Seperti yang ditunjukkan oleh Dewi (2020:3) likuiditas

merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas sebagaimana dimaksud oleh Mahardika & Suci (2020: 5) adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan, sedangkan posisi likuiditas suatu organisasi diidentifikasi dengan asersi, terlepas dari apakah organisasi dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajiban diharapkan di tahun depan. Yang dimaksud dengan likuiditas menurut Barus et al., (2017:8) adalah (proporsi likuiditas) yang merupakan proporsi yang menggambarkan atau mengukur kemampuan organisasi dalam memenuhi komitmen sementara (kewajiban). Artinya jika organisasi dibebankan, organisasi akan benar-benar ingin memenuhi kewajiban, terutama kewajiban yang diharapkan.

Dari penilaian yang memenuhi syarat, cenderung disimpulkan bahwa likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk mengubah sumber daya menjadi uang tunai atau kapasitas untuk memperoleh uang tunai dalam latihan untuk memenuhi kewajiban lancar saat mereka berkembang.

2.2.2.4. Tujuan Likuiditas

Sebagaimana dikemukakan oleh Mahardika & Suci (2020:12) tujuan dari proporsi likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen atau kewajiban yang diharapkan dengan cepat ketika dibebankan.
2. Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen sementara dengan sumber daya saat ini secara umum.
3. Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen sesaat dengan sumber daya saat ini tanpa mempertimbangkan stok atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan ukuran stok yang ada dan modal organisasi yang berfungsi.
5. Untuk mengukur berapa banyak uang yang dapat diakses untuk membayar kewajiban.
6. Sebagai aparaturnya yang mengatur ke depan, khususnya tentang pengaturan uang dan kewajiban.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas organisasi dari waktu ke waktu
8. Untuk melihat kekurangan organisasi dari setiap segmen dalam sumber daya saat ini dan kewajiban lancar.
9. Menjadi instrumen pemicu bagi para eksekutif untuk menggarap pameran mereka, dengan melihat proporsi likuiditas saat ini.

2.2.2.5. Manfaat Likuiditas

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat utama likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk memicu perusahaan dalam meningkatkan kinerja.

2. Dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.
3. Membantu manajemen dalam memeriksa efisiensi modal kerja.
4. Mampu menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

Rumus untuk mengetahui perputaran persediaan adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 2.3 Likuiditas

2.3. Penelitian Terdahulu

Kajian ini tentang perputaran saham dan likuiditas terhadap produktivitas. Kajian masa lalu merupakan sumber yang digunakan sebagai semacam perspektif dalam mengarahkan eksplorasi. Fokus ini juga mengacu pada pemeriksaan sebelumnya yang telah diarahkan dengan faktor serupa dalam ulasan ini, dan hasilnya sesuai dengan pemeriksaan sebelumnya yang juga akan memperkuat hasil sehubungan dengan dampak perputaran saham dan likuiditas pada keuntungan.

Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12). Apabila persediaan melakukan perputaran secara cepat dan teratur dapat meningkatkan profit perusahaan. Kemudian lagi, jika perputaran stok rendah, tingkat kesepakatan juga rendah dan menunjukkan stok yang melimpah. Stok adalah komponen yang berfungsi dalam aktivitas organisasi yang diubah dan kemudian ditawarkan kepada pembeli, kemudian stok tersebut akan bekerja sama

dan memfasilitasi aktivitas organisasi yang dilakukan terus-menerus untuk mengirimkan barang dagangan dan menyebarkannya kepada pembeli.

Likuiditas sebagaimana dimaksud oleh Mahardika & Suci (2020: 5) adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan, sedangkan posisi likuiditas suatu organisasi diidentifikasi dengan asersi, terlepas dari apakah organisasi dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajiban diharapkan di tahun depan.

Benefit Productivity atau kemampuan untuk mendapatkan keuntungan merupakan ukuran tingkat yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu asosiasi dapat menciptakan keuntungan pada tingkat yang sesuai (Firmansyah,2021:12).

Beberapa pemeriksaan sebelumnya dengan faktor-faktor yang memeriksa topik serupa akan digunakan sebagai semacam perspektif selama eksplorasi ini, beberapa di antaranya diperkenalkan pada tabel terlampir:

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Lisandri (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Dengan hasil penelitian Perputaran modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profit. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferica, *et al* (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh likuiditas, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan”. Dengan hasil penelitian baik secara

simultan maupun parsial likuiditas, total aset, debt to equity dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansya (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas”. Dengan hasil penelitian perputaran modal sampai taraf tertentu pada dasarnya tidak mempengaruhi manfaat. Pengaruh sampai taraf tertentu mempengaruhi minat beli. Likuiditas jelas mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulfiah Sari dan Purwohandoko (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi”. Dengan hasil penelitian baik secara simultan maupun parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardikah & Sucia (2020), dengan judul penelitian “Dampak Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Manfaat Sub Bidang Organisasi Material dan Barang”. Dengan konsekuensi dari hasil eksplorasi menunjukkan sifat perputaran modal dan likuiditas pada manfaat memiliki dampak setengah jalan dan sinkron dengan menggunakan berbagai prosedur relaps langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Febriyanto (2021), dengan judul penelitian "Dampak Penatausahaan Modal Kerja dan Proporsi Moneter Terhadap Keuntungan Usaha Assembling Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019". Dengan konsekuensi dari eksplorasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran uang membuat perbedaan positif yang tidak besar, perputaran

tagihan hutang membuat perbedaan negatif yang kritis. Sedangkan proporsi berkelanjutan mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mauliyah (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Uang, Piutang, dan Persediaan Terhadap Produktivitas Pada Organisasi Obat Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dengan hasil pemeriksaan sampai taraf tertentu Perputaran Uang tidak menimbulkan perbedaan yang besar, sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Saham mempengaruhi keuntungan pada organisasi Obat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pada saat yang sama Perputaran Uang, Perputaran Catatan Piutang dan Perputaran Saham Sementara itu tidak berdampak besar pada produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Shalini, *et al* (2022), dengan judul penelitian “Pengaruh Administrasi Modal Kerja, Likuiditas dan Pengaruhnya Terhadap Benefit Buyer Merchandise Organizations Pada Perdagangan Saham Indonesia Periode 2017-2020”. Dengan efek review. Efek samping dari konsentrat sekaligus administrasi modal kerja, likuiditas dan pengaruh keuntungan organisasi Shopper Merchandise. Sampai tingkat tertentu, administrasi modal kerja dan likuiditas secara signifikan mempengaruhi produktivitas. Sampai taraf tertentu pengaruh tidak mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharti & Fitrayanti (2021), dengan judul eksplorasi “Pengaruh Perputaran Saham, Perputaran Uang, Piutang Dan Transaksi Terhadap Manfaat Bersih Pada Organisasi Subsektor Industri Barang Dagang Pembeli yang Tercatat Pada Perdagangan Saham Indonesia Tahun 2014-2019”. Dengan efek review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran saham dan

transaksi sampai batas tertentu secara signifikan mempengaruhi laba bersih pada organisasi sub-area industri barang dagangan pembeli yang tercatat di BEI untuk periode 2014-2019, sedangkan perputaran kas dan pencatatan perputaran piutang sampai batas tertentu mempengaruhi keuntungan secara signifikan. bersih dalam organisasi sub-area modern.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Lumbantoruan (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Saham, Perputaran Uang, Pengembalian Sumber Daya Terhadap Produktivitas Pada Organisasi LQ-45 yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Dengan efek review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai batas tertentu perputaran modal kerja, perputaran uang, perputaran saham, perputaran kas, ukuran organisasi, pengembangan organisasi dan pengembalian sumber daya mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati, *et al* (2021), dengan judul eksplorasi "Tugas Likuiditas, Subsidi Modal Kerja Dalam Memperluas Produktivitas Organisasi Assembling di Bursa Efek Indonesia". Dengan hasil penelitian Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan: likuiditas, dan subsidi modal kerja sangat mempengaruhi pelaksanaan organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti, *et al* (2020), dengan judul penelitian "Dampak Perputaran Uang, Perputaran Saham, Perputaran Piutang Tercatat Terhadap Likuiditas Organisasi Assembling Subsektor Food and Refreshment Yang Tercatat Pada Perdagangan Bursa Indonesia". Dengan hasil eksplorasi tersebut, hasil eksperimen menunjukkan bahwa variabel perputaran uang

secara tegas mempengaruhi keuntungan, variabel perputaran persediaan berpengaruh nyata terhadap produktivitas dan variabel perputaran piutang arsip berpengaruh terhadap produktivitas.

Penelitian yang dilakukan Wage & Susanto (2021), dengan judul eksplorasi “Pemeriksaan Uang Muka Non Performing dan Uang Muka Simpan Proporsi Atas Manfaat Perkreditan Bank Perorangan di Kota Batam”. Dengan hasil pengujian, hasil eksperimen menunjukkan bahwa proporsi simpanan kredit berpengaruh terhadap manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan LDR secara keseluruhan mempengaruhi produktivitas.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Nugraha & Lisandri) 2020	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.	Perputaran Modal Kerja (X1) Likuiditas (X2) Struktur modal (X3) Ukuran perusahaan (X4) Minat Beli (Y)	Perputaran modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profit. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profit.
2	(Fericca et al) 2020	Pengaruh likuiditas, total <i>asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan	Likuiditas (X1) Total aset (X2) Debt to equity (X3) Perputaran Persediaan (X4) Profitabilitas (Y)	Baik secara simultan maupun parsial likuiditas, total aset, debt to equity dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	(Firmansya) 2021	Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas	Perputaran Modal (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Profitabilitas (Y)	Perputaran modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Leverage secara

				parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap minat beli. Likuiditas berpengaruh positif secara terhadap profitabilitas.
4	(Yulfiah Sari & Purwohandoko) 2019	Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi	Modal kerja (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Firm size (X4) Profitabilitas (Y)	Baik secara simultan maupun parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	(Mahardika & Suci) 2020	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen	Perputaran Modal (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (Y)	Hasil menunjukkan kualitas perputaran modal dan likuiditas Terhadap profitabilitas berpengaruh parsial dan simultan dengan memakai teknik regresi linier berganda
6	(Angraini & Febriyanto) 2021	Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	PerputaranKas (X1) Perputaran Piutang(X2) <i>CurrentRatio</i> (X3) Profitabilitass (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki pengaruh positif tidak signifikan, perputaran piutang memiliki pengaruh negatif signifikan. Sedangkan current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
7	(Mauliyah) 2021	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Perputarankas (X1) Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3) Profitabilitas (Y)	Secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan

				tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
8	(Shalini et al) 2022	Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	Manajemen Modal (X1) Likuiditas (X2) Leverage (X3) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian secara simultan manajemen modal kerja, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Consumer Goods. Secara parsial pengelolaan modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial leverage tidak mempengaruhi profitabilitas.
9	(Suharti & Fitriyanti) 2021	<i>The Effect Of Inventory Turnover , Cash Turnover, Receivables And Sales On Net Profit On Consumer Goods Industry Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2014-2019</i>	Perputaran persediaan (X1) Penjualan (X2) Perputaran kas (X3) Perputaran Piutang (X4) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

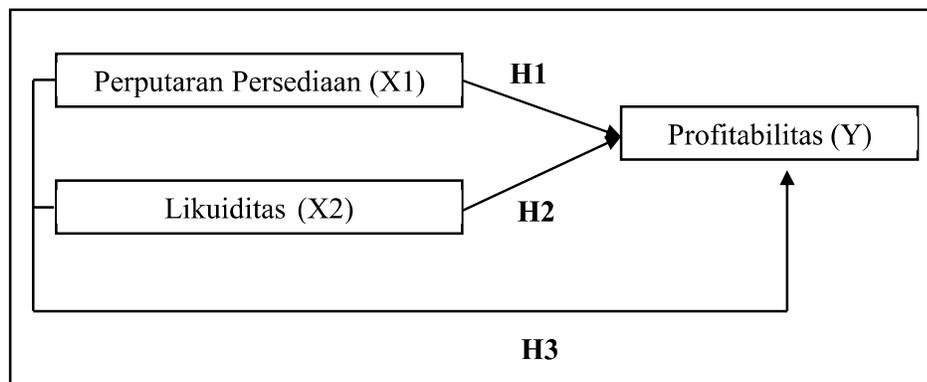
				periode 2014 – 2019, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri.
10	(Nasution & Lumbantoruan) 2021	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Return On Asset Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Modal (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3) Perputaran Kas (X4) Return On Asset (X5) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
11	(Bhegawati et al) 2021	Peran Likuiditas, Pendanaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas (X1) Pendanaan modal (X2) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan: likuiditas, dan pendanaan modal kerja berpengaruh positif terhadap prfitabilitas.
12	(Trisnayanti et al) 2020	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Kas (X1) Perputaran Persediaan (X2) Perputaran Piutang (X3) Profitailitas (Y)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

13	(Wage & Susanto, 2021)	Analisis <i>non performing loan</i> dan <i>loan to deposit ratio</i> terhadap profitabilitas bank perkreditan rakyat di kota Batam	NPL (X1) LDR (X2) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan: NPL, dan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
----	------------------------	--	--	---

Sumber: Peneliti, 2022

2.4. Kerangka Pemikiran

Mengingat eksplorasi masa lalu, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manfaat organisasi. Variabel tersebut adalah perputaran saham dan likuiditas. Struktur penalaran yang mengaitkan satu variabel dengan variabel lain yang dituangkan dalam bentuk grafik dan digunakan sebagai alasan untuk menetapkan spekulasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis

Mempertimbangkan gejala kerangka dan teori di atas, dalam pemeriksaan ini hipotesis eksplorasi diusulkan, dan dengan mempertimbangkan diskusi tentang pendirian, premis spekulatif, dan desain, definisi hipotetis diusulkan untuk

diperiksa. Riset mendorong perkumpulan perkumpulan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

- H₁ : Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- H₂ : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia.
- H₃: Perputaran persediaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia.